



INTISARI

Penelitian tentang pendadihan lateks yang berjudul : "Mempelajari Pendadihan Lateks Menggunakan Karboksimetil - selulose" telah dilakukan.

Lateks klon GT.I yang digunakan sebagai sampel diambil dari PT. Perkebunan XVIII (Persero) Kebun Getas Salatiga . Karboksimetilselulose berupa tepung dibeli dari "Aneka Kimia" di Yogyakarta. Amonia 25% digunakan untuk mengawetkan lateks.

Semula lateks diawetkan dengan amonia sehingga kadarnya \pm 1% (berat/berat). Karboksimetilselulose dilarutkan dalam aquadest sehingga berkadar 1% (berat/berat). Kedalam sampel ditambahkan bahan pendadih karboksimetilselulose dengan variasi kadar : 0,1% ; 0,2% ; 0,3% ; 0,4% dan 0,5% (berat/berat) ; variasi lama waktu pendadihan 4, 6 dan 8 hari. Berat sampel 200 gram.

Respon yang diamati yaitu kadar karet kering, kadar zat padat dan kadar amonia lateks dadih, kuantitas serum dan kadar karet kering serum.

Penentuan kadar karet kering lateks dadih dan kadar karet kering serum dengan jalan menggumpalkannya, asam asetat lalu mengeringkannya. Pengeringan dilakukan dalam oven. Penentuan kadar amonia dengan cara titrasi menggunakan asam khlorida.

Hasil menunjukkan bahwa titik optimal dicapai pada konsentrasi bahan pendadih karboksimetilselulose 0,1%, lama waktu pendadihan optimal 6 hari. Lateks yang semula berkadar karet kering, berkadar zat padat dan berkadar amonia berturut-turut : 32,43% ; 32,98% dan 0,953% dapat diperoleh lateks dadih yang berkadar karet kering, berkadar zat padat dan berkadar amonia berturut-turut : 53,00% ; 53,72% dan 0,703%